Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer
Volume 8, Nomor 1, Januari 2024
http://doi.org/10.33395/remik.v8i1.13082
e-ISSN : 2541-1330
p-ISSN : 2541-1332

Manajemen Proyek Monitoring dan Pengiriman Bahan Baku Produksi (Studi Kasus PT. Sriboga Marugame Indonesia)

[1]Aldiansah Parhan, [2] Arina Fitriani, [3]Cinthya Pramudita Anggraeni, [4*]Rani Irma Handayani
[1,2,3,4]Universitas Nusa Mandiri
Jakarta, Indonesia

[1]aldiansyahfrhn@gmail.com, [2]arinafitriani357@gmail.com, [3]pramuditacinthya02@gmail.com,
*[4]rani.rih@nusamandiri.ac.id

*Penulis Korespondensi
Diajukan : 08/10/2023
Diterima : 21/10/2023
Dipublikasi : 01/01/2024

ABSTRAK
Suatu Perusahaan dapat bertahan dan mencapai tujuannya apabila mempunyai perencanaan yang matang dan dikelola dengan baik serta pengendalian bahan baku yang baik. Untuk saat ini PT. Sriboga Marugame Udon belum memiliki sistem untuk proses Monitoring dan Pengiriman Bahan Baku Produksi. Tujuan dari penulis adalah memudahkan proses permintaan bahan baku, persetujuan, hingga pengiriman bahan baku. perancangan Sistem Monitoring Dan Pengiriman Bahan Baku berbasis web Menggunakan beberapa Tahapan Penelitian yaitu Inisiasi, Perencanaan Proyek, Pelaksanaan Proyek, Pemantauan dan Pengendalian Proyek, Penutupan Proyek.Perancangan manajemen proyek ini akan mempelajari kebutuhan pengguna secara menyeluruh, termasuk fitur yang diharapkan dan persyaratan fungsional sistem yang akan dikembangkan. Perancangan ini juga akan mempelajari proses perancangan arsitektur sistem informasi, termasuk pemilihan teknologi yang paling sesuai dengan kebutuhan proyek. Pada tahap perencangan ini juga akan ditentukan langkah-langkah pengujian yang diperlukan untuk memastikan kualitas sistem yang dihasilkan. Hasil dari Perancangan ini diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan yang di hadapi PT. Sriboga Marugame Indonesia dalam monitoring dan pengiriman bahan baku.

Kata Kunci : Monitoring dan Pengiriman, Website, Perancangan

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi sangat pesat. Komputer merupakan salah satu alat bantu yang berguna dalam dunia kerja, yaitu menyediakan suatu sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan cepat dan efisien, sistem informasi merupakan keluaran yang baik dalam suatu sistem(Abdurahman et al., 2018). Sistem penjadwalan adalah seperangkat mekanisme proses yang berjalan secara berurutan dalam sistem komputer(Setyowinarti & Kurniawan, 2019). Seiring krisis global melanda dunia dan banyak negara mengalami resesi ekonomi dan banyak perusahaan mengalami penurunan modal, menyebabkan meningkatnya persaingan global di berbagai bidang untuk mempertahankan keberadaannya tidak memercayakan tenaga(Manurian et al., n.d.), sehingga menuntut setiap orang untuk rajin berusaha meningkatkan kualitas perusahaan masing-masing. operasi untuk mengikuti laju kemajuan teknologi yang semakin cepat, terutama di masa depan.

This is a Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer
Volume 8, Nomor 1, Januari 2024 e-ISSN : 2541-1330
http://doi.org/10.33395/remik.v8i1.13082 p-ISSN : 2541-1332

Suatu perusahaan dapat bertahan dan mencapai tujuannya jika dikelola(Kumaladewi et al., 2015) dengan baik serta memiliki perencanaan dan pengendalian bahan baku yang baik di segala bidang terutama pengujian bahan produksi(Ali, n.d.). Kewajiban perusahaan adalah melaksanakan perencanaan dan pengendalian untuk mencegah terjadinya kecurangan, kekurangan dan kelebihan bahan dalam produksi guna mengurangi kerugian bagi perusahaan(Informatika et al., n.d.), salah satunya PT Sriboga Marugame Indonesia. PT Sriboga Marugame Indonesia (Marugame Udon & Tempura) adalah restoran cepat saji Jepang yang berkembang pesat di Jakarta. dengan jumlah karyawan sebanyak 21 orang dan ditetapkan pada tahun 2012 jumlah pekerja produksi yang menerapkan sistem lembur (lembur)(Marina, n.d.) mencapai target yang diinginkan oleh perusahaan.

Saat ini monitoring pengiriman bahan baku produksi pada PT Sriboga Marugame Indonesia dilakukan dengan mendata barang yang dikirim dan barang diterima berdasarkan permintaan(Marina, n.d.) dengan menggunakan Microsoft Excel. Proses pengiriman dan permintaan bahanbaku pada PT Sriboga Marugame Indonesia Indonesia melibatkan pihak adminPT Sriboga Marugame Indonesia dan manager setiap outlet(Satyagraha et al., n.d.). Pihak admin akan mendapat informasi melalui email dari manager outlet kemudian mengirimkannya sesuaijumlah permintaan, lalu pihak GenStore PT. Marugame Sriboga Indonesia mengirim bahanbaku ke setiap outlet sesuai dengan jadwal pengiriman setiap harinya dan pihak store man mengecek jumlah pengiriman barang sesuai dengan jumlah permintaan barang. Selanjutnya dilakukan dilakukan double check untuk meminimalisir terjadinya kesalahan sebelum dilakukan pengiriman, selanjutnya barang dimuat kedalam truk untuk dilakukan pengiriman kesetiap outlet(Zainul Hakim, 2020). Namun sistem yang ada saat ini tidak dapat berfungsi secara maksimal karena pada saat departemen manufaktur membutuhkan data permintaan dan persediaan bahan untuk produksi, admin penciptaan wajib membuka Microsoft Excel yang terdapat buat mencari informasi satu persatu. Proses ini memakan waktu lama, sehingga sistem yang berjalan tidak bekerja dengan baik(Rahmananda & Putera, n.d.). Admin produksi jugamengalami kendala dalam mengontrol bahan baku produksi(Yulianto & Firdaus, 2021) yang ada di area produksi karena tidak adasistem yang dapat melakukan monitoring permintaan dan pengiriman bahan baku produksi secara otomatis(Gautama, 2018). Akibat dari kondisi ini, laporan yang dihasilkan tidak sesuai dengan kejadian transaksi(Nurhayati & Feliciano Waha, 2012).

II. STUDI LITERATUR

Manajemen Proyek

Manajemen proyek adalah pekerjaan merancang, mengorganisasi, memusatkan, mengkoordinasi, dan mengawasi operasi proyek agar sesuai dengan jadwal dan tenggat waktu yang ditetapkan. Pekerjaan teratur tidak dianggap sebagai proyek karena biasanya terjadi secara konsisten, berulang, dan berorientasi pada proses. Ataupun manajemen proyek merupakan sesuatu metode mengelola, memusatkan, serta mengkoordinasikan sumber energi(manusia/ material) dikala mulainya suatu proyek sampai akhir buat menggapai sesuatu tujuan, yang dibatasi oleh bayaran, kala, dan mutu buat menggapai kepuasan.

Manajemen proyek adalah pengetahuan tentang aplikasi, keterampilan, alat, dan teknik untuk mengarahkan dan mengelola peristiwa atau laporan penting yang terkait dengan kegiatan proyek untuk memenuhi kebutuhan dan persyaratan yang dibutuhkan proyek. ”(Widjaya, 2013).

Sistem Informasi

Sistem informasi yakni kesatuan elemen yang silih berhubungan sistematis guna mengintegrasikan, memproses, serta menaruh informasi, dan mendistribusikan data guna menunjang pembuatan keputusan serta pengawasan terhadap jalannya sesuatu organisasi. (Maskan et al., 2018)

This is a Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer
Volume 8, Nomor 1, Januari 2024
http://doi.org/10.33395/remik.v8i1.13082
e-ISSN : 2541-1330
p-ISSN : 2541-1332

Gambar 1. Komponen–komponen CBIS

Sumber: (Raharjana, 2017)

Sistem Informasi Berbasis Komputer (Raharjana, 2017) (CBIS) terdiri dari sejumlah komponen, termasuk

a. Hardware adalah perangkat komputer yang digunakan untuk memasukkan input, memproses, dan mengeluarkan output.
b. Software adalah program komputer yang mengatur operasi komputer.
c. Database adalah koleksi data yang diorganisasikan.
d. Telekomunikasi adalah transmisi elektronika yang memungkinkan komunikasi melalui sinyal. Memungkinkan organisasi untuk mengatur proses dan tugas melalui jaringan komputer.
e. Manusia adalah bagian yang paling penting karena mereka mampu menentukan apakah implementasi sistem informasi berbasis komputer berhasil atau tidak.
f. prosedur mengacu pada rencana, metode, dan prosedur untuk menggunakan sistem informasi berbasis komputer.

III. METODE

1. Tahapan Penelitian

Gambar 2. Tahapan Penelitian
Sumber : Hasil Penelitian 2023

This is a Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

e-ISSN : 2541-1330
p-ISSN : 2541-1332

A. Inisiasi Proyek

Dalam analisis manajemen proyek ini, akan ditemukan manfaat yang diharapkan dari penerapan sistem informasi monitoring dan pengiriman bahan baku produksi, seperti peningkatan efisiensi operasional, kecepatan dan akurasi pengiriman yang lebih tinggi, dan peningkatan keselamatan dan keandalan dalam memantau dan mengendalikan proses pengiriman. Selain itu, risiko yang mungkin muncul selama pelaksanaan proyek juga akan diidentifikasi dan dievaluasi. Ini akan memungkinkan pengembangan strategi pengelolaan risiko yang sesuai.

B. Perencanaan Proyek

Pada tahap perencanaan proyek, sistem informasi pemantauan dan pengiriman bahan baku produksi direncanakan dengan cermat. Ini termasuk menentukan jadwal proyek yang rinci, alokasi sumber daya manusia dan finansial, serta tugas dan tanggung jawab untuk setiap anggota tim proyek.

C. Pelaksanaan Proyek

Rencana yang telah disusun sebelumnya akan digunakan untuk mengembangkan sistem informasi monitoring dan pengiriman bahan baku produksi pada tahap pelaksanaan proyek. Tim proyek akan melaksanakan tugas dan tanggung jawab seperti pengembangan perangkat lunak, pengadaan perangkat keras, dan pelatihan pengguna.

D. Pemantauan dan Pengendalian Proyek

Pada tahap pemantauan dan pengendalian proyek, kemajuan proyek akan dipantau secara teratur. Pencapaian tujuan dan milestone proyek akan diukur dan dievaluasi untuk memastikan proyek berjalan sesuai rencana.

E. Penutupan Proyek

Dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap hasil implementasi sistem informasi monitoring dan pengiriman bahan baku produksi pada tahap penutupan proyek. Evaluasi ini mencakup evaluasi keberhasilan proyek dalam mencapai tujuan, kepuasan pengguna, dan keuntungan yang telah dicapai.

2. Objek Penelitian

Tempat atau objek yang akan dipelajari disebut sebagai tempat penelitian. Tempat penelitian adalah di Genstore Marugame Dry M998 PT. Sriboga Marugame Indonesia di Jl. Halim Perdanakusuma No. 53 Pergudangan 53 No.1 Rt. 003, Rw. 01 Benda, Jurumudi, Tangerang. Karena sistem pengiriman dan pemantauan barang masih dilakukan secara manual, peneliti mengambil lokasi tersebut. Ada kemungkinan bahwa ini akan menyebabkan lebih banyak sumber daya manusia, waktu yang lama untuk menghasilkan data yang diinginkan, dan keamanan dokumen yang tidak terjamin. Akibatnya, penelitian ini ingin menghasilkan informasi yang benar berdasarkan data yang ada. Pekerjaan ini dapat diselesaikan dengan cepat dan akurat, dan penyimpanan dokumen akan lebih rapi dan aman, sehingga mengurangi kesalahan jika tetap menggunakan sistem manual.

Salah satu metode pengumpulan data adalah wawancara, yang dilakukan secara langsung dengan subjek melalui metode tanya jawab langsung.

Proses wawancara ini dilakukan dengan Head of SMI dan Admin Genstore. Fokus wawancara ini adalah sistem informasi manajemen proyek, monitoring proyek, dan struktur pekerjaan yang sedang berjalan. Adapaun orang yang diwawancarai adalah Isman Fadillah, Wita Adawiyah Matondang.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Inisiasi Proyek

Untuk menggambarkan tentang tujuan, sasaran, dan faktor-faktor kesuksesan proyek tersebut. Proyek ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi monitoring dan pengiriman bahan baku produksi, seperti peningkatan efisiensi operasional, kecepatan dan akurasi pengiriman yang lebih tinggi, dan peningkatan

This is a Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer
Volume 8, Nomor 1, Januari 2024
http://doi.org/10.33395/remik.v8i1.13082
e-ISSN : 2541-1330
p-ISSN : 2541-1332

keselamatan dan keandalan dalam memantau dan mengendalikan proses pengiriman yang efisien bagi perusahaan.

2. Perencanaan Proyek

Melalui perencanaan yang cermat, proyek ini akan dikemas dengan jelas dan terstruktur, memastikan bahwa tujuan, sasaran, dan semua aspek penting lainnya terdefinisi dengan baik. Berikut adalah elemen-elemen yang termasuk dalam perencanaan proyek:

A. Layanan / Deskripsi Produk

Item atau layanan secara ringkas dijelaskan sebagai berikut:

- Data Unit
- Stock Barang
- Permintaan
- Persetujuan
- Pengiriman Barang
- Fuel Rate
- Genstore Expense
- Perfect Order
- On Time Delivery

B. Elemen Sukses Penting

Berikut ini adalah hal-hal yang dapat membantu proyek berhasil dan faktor-faktor yang dapat membuatnya gagal:

- Hubungan dan dedikasi manajemen
- Dedikasi dan dukungan tim proyek
- Ketersediaan sumber daya manusia sesuai dengan keahlian khusus mereka
- Kolaborasi yang efektif antara semua pihak yang berpartisipasi dalam proyek

C. Keuntungan yang Diantisipasi

Keuntungan berikut dari implementasi proyek di antisipasi:

- Fitur Stock Barang dalam aplikasi memungkinkan perusahaan untuk mengelola stok barang dengan lebih efektif.
- Dengan memiliki visibilitas yang akurat terhadap stok barang, perusahaan dapat menghindari kekurangan atau kelebihan persediaan, mengoptimalkan persediaan, dan mengurangi biaya penyimpanan yang tidak perlu.
- Fitur Permintaan dan Persetujuan dalam aplikasi memudahkan perusahaan dalam mengelola permintaan dan persetujuan terkait proyek.

D. Jadwal

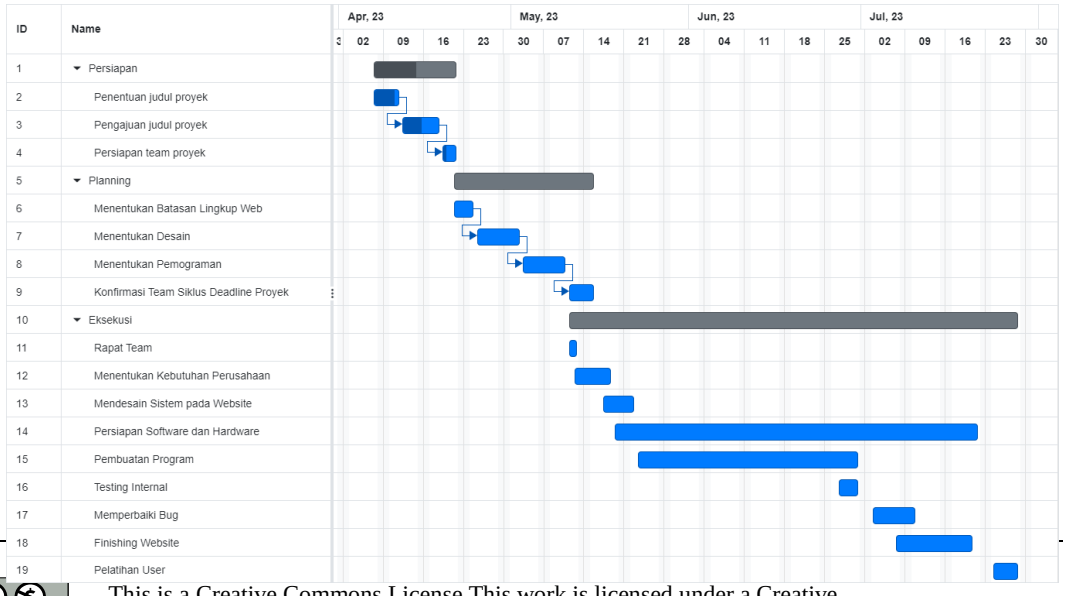

This is a Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer
Volume 8, Nomor 1, Januari 2024
http://doi.org/10.33395/remik.v8i1.13082
e-ISSN : 2541-1330
p-ISSN : 2541-1332

Gambar 3. Gantt Chart Proyek Sistem Informasi Monitoring dan Pengiriman
Sumber: Hasil Penelitian 2023

Dalam gambar diatas, dijelaskan bahwa lamanya waktu pengerjaan proyek.

Tabel 1 Estimasi Biaya

	#unit/hrs	Cost/Unit/Hr	Subtotals	WBS Level 1 Total	%of Total
WBS item					
1. Project Management				292.797	17%
Project Manager	910	100	91.000		
Project Team Member	1.820	75	136.500		
Contractors (10% of software development and testing)			65.297		
2. Hardware				80.000	5%
2.1 Handheld device	100	500	50.000		
2.2 Server	5	6.000	30.000		
3. Software				724.000	43%
3.1 Licensed Software	200	200	40.000		
3.2 Software development			684.000		
4. Testing (10% of total hardware and softwares costs)				80.400	5%
5. Training and Support				226.600	13%
Trainee costs	150	500	75.000		
Travel costs	12	500	6.000		
Project Team Member	1.820	80	145.600		
6. Reserves (20% of total estimates)			284.380	284.380	17%
Total Project Cost Estimate		7.955		1.688.177	100%

Sumber Tabel : Hasil Penelitian 2023

Tabel diatas adalah Estimasi Biaya yang dilakukan pada proyek ini menggunakan Metode Six Sigma, biaya yang di butuhkan untuk membangun proyek ini sebesar Rp. 1.688.177.

E. Keterbatasan

Batasan proyek sistem informasi terdiri dari scope (ruang lingkup), schedule atau time (jangka waktu) dan cost (biaya). Ruang lingkup proyek terdiri dari fitur sistem proses pengelolaan data proyek, pengelolaan persediaan, penjadwalan pekerja lapangan, pengelolaan data proyek sekaligus monitoring, data pengiriman dan pembuatan laporan proyek monitoring. Pembangunan sistem informasi ini menggunakan bahasa pemrogramanPHPNative dan *MySQL* sebagai *database*. Jangka waktu pengerjaan proyek yang dilakukan selama 113 hari. Kemudian biaya yang dibutuhkan dalam pembuatan proyek ini adalah Rp 1.688.177.

3. Pelaksanaan Proyek

A. Analisis Kebutuhan Sistem

Pada Tahapan ini Sistem informasi manajemen proyek monitoring dan pengiriman akan dikelola oleh staff admin, tugas admin sebagai berikut :

- Admin dapat melakukan registrasi akun.
- Admin dapat melakukan login.
- Admin dapat menginput, mengedit, dan menghapus data unit.
- Admin dapat menginput, mengedit, dan menghapus stock barang.
- Admin dapat menginput, mengedit, dan menghapus permintaan.
- Admin dapat menginput, mengedit, dan menghapus persetujuan.
- Admin dapat menginput, mengedit, dan menghapus pengiriman.

B. Desain

Pada Tahapan ini tertuju pada perancangan desain Use Case, Activity Diagram, Berikut ini Use Case, Activity Diagram, antara lain :

- Use Case

This is a Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer
Volume 8, Nomor 1, Januari 2024
http://doi.org/10.33395/remik.v8i1.13082
e-ISSN : 2541-1330
p-ISSN : 2541-1332

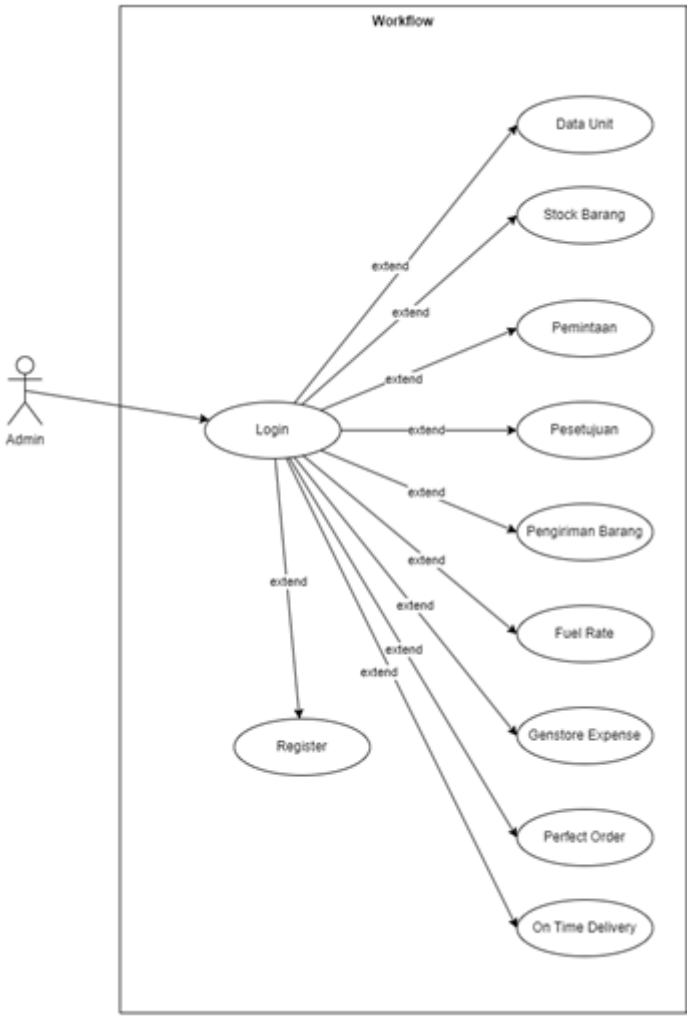

Gambar 4. Use Case Diagram

Sumber: Hasil Penelitian 2023

Dari gambar diatas, dijelaskan untuk mengetahui fungsi-fungsi yang terdapat di dalam sistem dan siapa saja yang berhak mengoperasikan fungsi yang ada.

This is a Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer
Volume 8, Nomor 1, Januari 2024
http://doi.org/10.33395/remik.v8i1.13082
e-ISSN : 2541-1330
p-ISSN : 2541-1332

- Activity Diagram

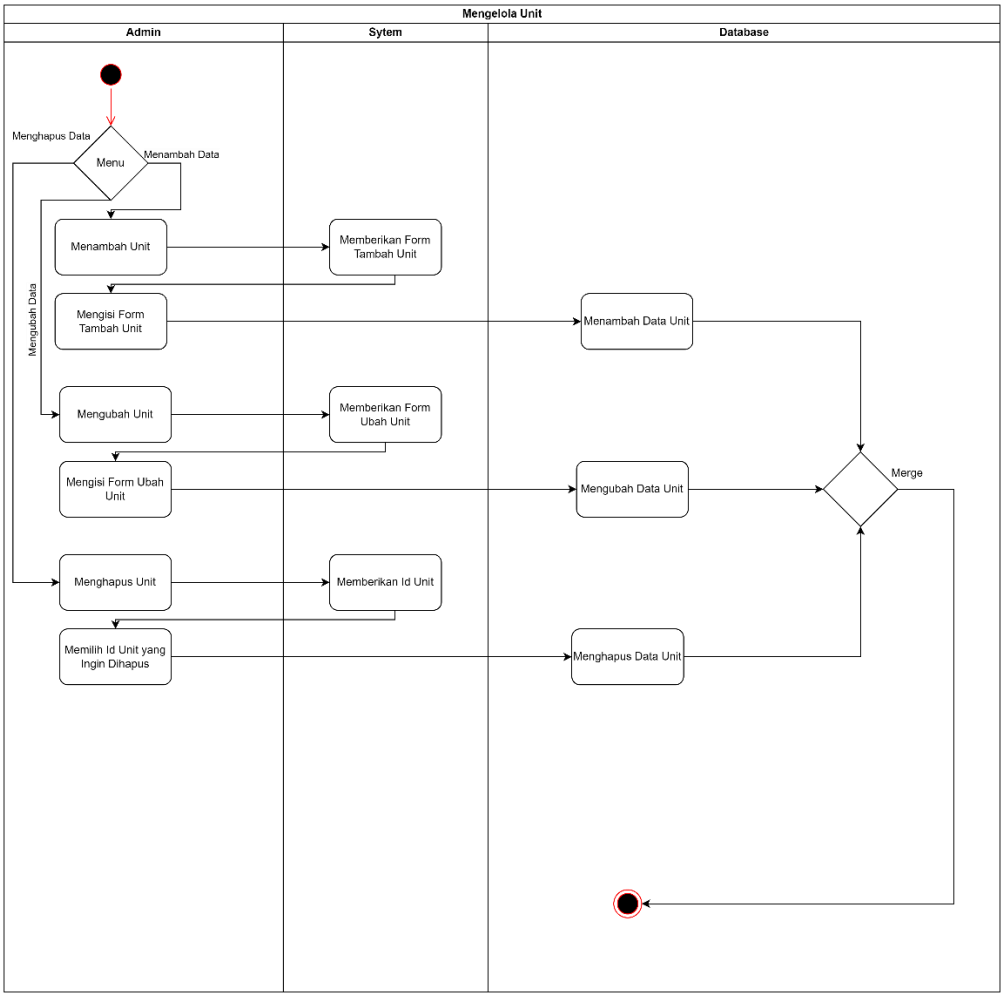

Gambar 5. Activity Diagram Mengelola Unit

Sumber: Hasil Penelitian 2023

Dari gambar diatas, dijelaskan bahwa user mengakses halaman data unit, lalu user memasukkan data unit di form tambah unit, jika berhasil maka data yang di input sebelum nya akan muncul di halaman data unit.

C. Implementasi Proyek

Pada Tahapan ini tertuju pada hasil dari tampilan sistem monitoring dan pengiriman bahan baku produksi yang sudah di buat.

1) Tampilan Tambah Stok Barang
Tampilan Tambah Stok Barang adalah menu tampilan untuk menambah dan mengubah data barang yang ada.

This is a Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer
Volume 8, Nomor 1, Januari 2024
http://doi.org/10.33395/remik.v8i1.13082
e-ISSN : 2541-1330
p-ISSN : 2541-1332

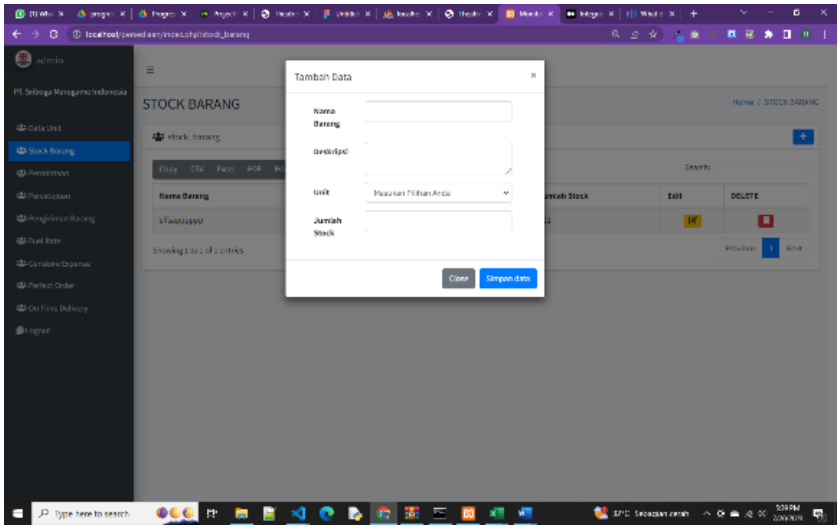

Gambar 6. Tampilan Tambah Stok Barang

Sumber: Hasil Penelitian 2023

2) Tampilan Permintaan Barang
Tampilan Permintaan Parang adalah menu tampilan untuk permintaan bahan baku produksi.

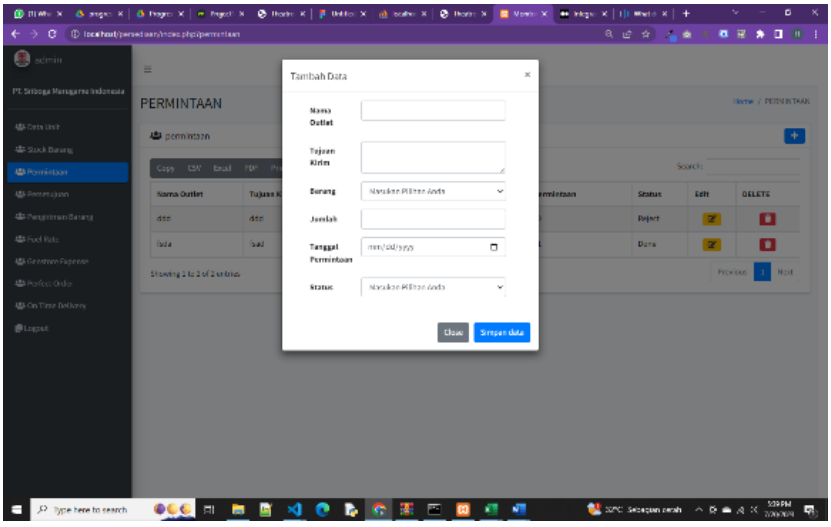

Gambar 7. Tampilan Permintaan Barang

Sumber: Hasil Penelitian 2023

3) Tampilan Pengiriman
Tampilan Pengiriman Barang adalah menu tampilan untuk melakukan pengiriman bahan baku produksi.

This is a Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

Remik: Riset dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer
Volume 8, Nomor 1, Januari 2024
http://doi.org/10.33395/remik.v8i1.13082
e-ISSN : 2541-1330
p-ISSN : 2541-1332

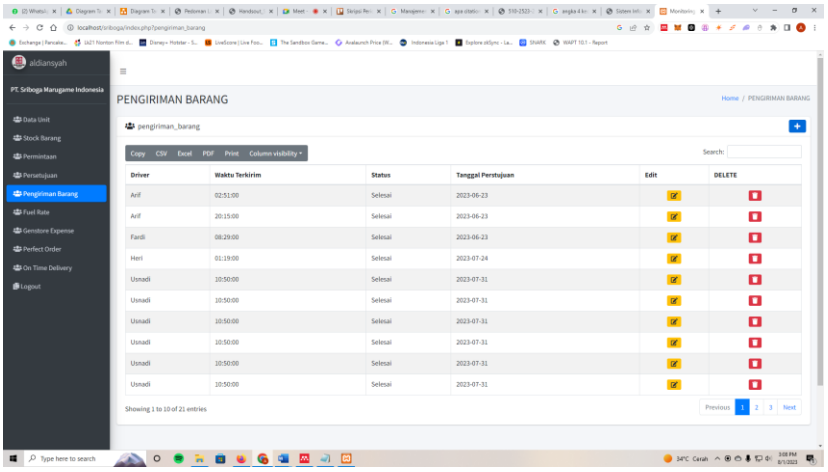

Gambar 8. Tampilan Pengiriman Barang

Sumber: Hasil Penelitian 2023

4. Pengendalian Proyek

Bagian dari pengendalian proyek adalah pengujian aplikasi yang digunakan dan pengujian kelayakan menggunakan kuesioner. Pengujian aplikasi adalah proses untuk memeriksa dan menguji fungsionalitas, kinerja, keamanan, dan kualitas aplikasi yang dikembangkan.

Beberapa jenis pengujian yang umum dilakukan pada aplikasi berbasis web meliputi:

- Pengujian Fungsional: Menguji fungsi-fungsi aplikasi untuk memastikan bahwa aplikasi dapat melakukan tugas-tugas yang diharapkan dengan benar.
- Pengujian Kinerja: Menguji kinerja aplikasi dalam menghadapi beban kerja yang tinggi, meliputi pengujian kecepatan, skala, dan responsivitas aplikasi.

Pengujian Keamanan: Menguji kerentanan dan keamanan aplikasi terhadap serangan serta memastikan bahwa data dan informasi sensitif terlindungi dengan baik.

V. KESIMPULAN

Pengembangan sistem informasi manajemen proyek telah berhasil, sebagai kerjasama antara kampus dengan PT. Sriboga Marugame Indonesia. Manajemen proyek dilakukan dalam lima fase yaitu inisialisasi proyek, perencanaan proyek, pelaksanaan proyek, pemantauan dan kontrol proyek dan akhirnya penutupan proyek. Fase inisialisasi menentukan sumber sumber daya apa yang digunakan sebelum proyek mulai bekerja, kemudian tahap perencanaan menjelaskan secara rinci bagaimana sebuah proyek harus dijalankan misalnya buat timeline, lalu fase implementasi melakukan pekerjaan proyek, lalu fase pemantauan dan kontrol proyek. Terakhir, pada tahap penutupan, dilakukan serah terima dan proyek ditutup.

Waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan proyek selama 113 hari dengan biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 1.688.177. Sumber daya manusia dalam pembuatan proyek ini yaitu manajer proyek dan tim proyek. Proyek yang telah dibuat dapat meminimalisir kesalahan dalam melakukan input data monitoring dan pengiriman, karena adanya pemindahan dari sistem manual ke sistem aplikasi berbasis web.

This is a Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

VI. REFERENSI

Abdurahman, M., Safi, M., Abdullah, M. H., Manajemen Informatika, P., Teknik, P., Akademi, K., & Komputer, I. (2018). Volume 3 Nomor 2 | TODDLER DATA MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM WITH A WEBSITE IN THE OFFICE OF UPT-KB DISTRICT TERNATE SOUTH. In *IJIS Indonesian Journal on Information System*. http://ijiswiratama.org/index.php/home/article/view/46

Ali, M. (n.d.). *PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI SISTEM MONITORING STOK PADA BEBERAPA DISTRIBUTOR MENGGUNAKAN MOBILE AGENT*. https://staffnew.uny.ac.id/upload/132256208/penelitian/Mobile+Agent+(Muhamad+Ali,+MT).pdf

Gautama, M. A. (2018). *RANCANG BANGUN MONITORING PERGUDANGAN PADA PT JASARENDRA JAWISESA KERJA PRAKTIK*. https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/2793/1/13410100022-2018-COMPLETE.pdf

Informatika, B., Tiara, D., & Syukron, A. (n.d.). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MONITORING PERKEMBANGAN ANAK BERBASIS WEBSITE PADA RUMAH PINTAR INDONESIA (RPI) YOGYAKARTA*. *7*(2), 2019. https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/Bianglala/article/view/6691

Kumaladewi, N., Catur Utami, M., & Arrosyid, I. (2015). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN HASIL PRODUKSI PADA PT GEMILANG SINERGITAMA MANDIRI. *Studia Informatika: Jurnal Sistem Informasi*, *8*(2), 1–15. https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/3034/0

Manurian, W., Siswantoro, S. R., Haryanto, & Dame, M. (n.d.). *Perancangan Sistem Informasi Monitoring Permintaan Perlengkapan Peralatan Kantor Berbasis Web*. https://jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/sinergi/article/view/1703

Marina, C. (n.d.). *PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MONITORING PERMINTAAN PERLENGKAPAN PERALATAN KANTOR BERBASIS WEB PADA PT TIRTANUSA INDOTAMA*. https://ejournal.raharja.ac.id/index.php/icit/article/view/431

Maskan, M., Patma, T. S., & Utaminingsih, A. (2018). *Sistem Informasi Manajemen: Guna Mendukung Keputusan*. Polinema Press.

Nurhayati, S., & Feliciano Waha, L. (2012). PEMODELAN MONITORING DISTRIBUSI BANTUAN BENCANA ALAM BERBASIS WEBSITE. In *Jurnal Sistem Komputer Unikom-Komputika* (Vol. 1, Issue 2). https://ojs.unikom.ac.id/index.php/komputika/article/view/104

Raharjana, I. K. (2017). *Pengembangan Sistem Informasi Menggunakan Metode Agile* (1st ed.). Deepublish.

This is a Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

e-ISSN : 2541-1330
p-ISSN : 2541-1332

Rahmananda, L. A., & Putera, A. R. (n.d.). *Optimalisasi Rancang Bangun Sistem Pengadaan Produksi Berbasis Website Pada Mitra Anda Konveksi*. http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENATIK/article/view/1949

Satyagraha, A., Witanti, W., & Ashaury, H. (n.d.). *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) Pembanngunan Sistem Informasi Monitoring Logistik di PT Dirgantara Indonesia*. https://prosiding.seminar-id.com/index.php/sainteks/article/view/420

Setyowinarti, A. T., & Kurniawan, Y. I. (2019). Sistem Penjadwalan Shift Jaga di PT. Air Mancur Berbasis Web dan SMS Gateway. In *Jurnal Teknik Elektro* (Vol. 19, Issue 01). https://journals.ums.ac.id/index.php/emitor/article/view/7037

Widjaya, I. K. (2013). *Manajemen Proyek Teknologi Informasi* (1st ed.). Graha Ilmu.

Yulianto, H. D., & Firdaus, R. B. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MONITORING MAGANG DESIGN INTERNSHIP MONITORING INFORMATION SYSTEM. In *IJIS Indonesian Journal on Information System*. https://ijiswiratama.org/index.php/home/article/view/144

Zainul Hakim, A. R. M. D. N. U. (2020). Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku pada Welding Duadi PT Roda Prima Lancar. *Zainul Hakim, Arni Retno Mariana, Doni Nurul Ubahe*. https://journal.stmikglobal.ac.id/index.php/AJCSR/article/view/306

This is a Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.